

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kriteria kegawatdarurat

NO.	BAGIAN	DIAGNOSA	
I	ANAK	1	Anemia sedang / berat
		2	Apnea / gasping
		3	Bayi ikterus, anak ikterus
		4	Bayi kecil/ premature
		5	Cardiac arrest / payah jantung
		6	Cyanotic Spell (penyakit jantung)
		7	Diare profus (> 10/hari) disertai dehidrasi ataupun tidak
		8	Difteri
		9	Ditemukan bising jantung, aritmia
		10	Edema / bengkak seluruh badan
		11	Epitaksis, tanda pendarahan lain disertai febris
		12	Gagal ginjal akut
		13	Gangguan kesadaran, fungsi vital masih baik
		14	Hematuri
		15	Hipertensi Berat
		16	Hipotensi / syok ringan s/d sedang
		17	Intoksikasi (minyak tanah, baygon) keadaan umum masih baik
		18	Intoksikasi disertai gangguan fungsi vital (minyak tanah, baygon)
		19	Kejang disertai penurunan kesadaran
		20	Muntah profus (> 6 hari) disertai dehidrasi atau tidak
		21	Panas tinggi >400 C
		22	Sangat sesak, gelisah, kesadaran menurun, sianosis ada retraksi hebat (penggunaan otot pernafasan sekunder)
		23	Sesak tapi kesadaran dan keadaan umum masih baik
		24	Shock berat (profound) : nadi tidak teraba tekanan darah terukur termasuk DSS.

NO.	BAGIAN		DIAGNOSA
		25	Tetanus
		26	Tidak kencing > 8 jam
		27	Tifus abdominalis dengan komplikasi
II	BEDAH	1	Abses cerebri
		2	Abses sub mandibula
		3	Amputasi penis
		4	Anuria
		5	Apendicitis acute
		6	Atresia ani (tidak bisa BAB sama sekali)
		7	BPH dengan retensio urin
		8	Cedera kepala berat
		9	Cedera kepala sedang
		10	Cedera tulang belakang (vertebral)
		11	Cedera wajah dengan gangguan jalan nafas
		12	Cedera wajah tanpa gangguan jalan nafas, antara lain : a. Patah tulang hidung/nasal terbuka dan tertutup b. Patah tulang pipi (zygoma) terbuka dan tertutup c. Patah tulang rahang (maxilla dan mandibula) terbuka dan tertutup d. Luka terbuka daerah wajah
		13	Cellulitis
		14	Cholesistitis akut
		15	Corpus alienum pada : a. Intra cranial b. Leher b. Thorax c. Abdomen d. Anggota gerak e. Genetalia
		16	CVA bleeding
		17	Dislokasi persendian
		18	Drowning
		19	Flail Chest

NO.	BAGIAN		DIAGNOSA
		20	Fraktur tulang kepala
		21	Gastrik
		22	Gigitan binatang / manusia
		23	Hanging
		24	Hematothorax dan pneumothorax
		25	Hematuria
		26	Hemoroid grade IV (dengan tanda strangulasi)
		27	Hernia incarcerate
		28	Hidrocephalus dengan TIK meningkat
		29	Hirschprung disease
		30	Ileus Obstruksi
		31	Internal Bleeding
		32	Luka Bakar
		33	Luka terbuka daerah abdomen
		34	Luka terbuka daerah kepala
		35	Luka terbuka daerah thorax
		36	Meningokel / myelokel pecah
		37	Multiple trauma
		38	Omfalokel pecah
		39	Pankreatitis akut
		40	Patah tulang dengan dugaan cedera pembuluh darah
		41	Patah tulang iga multiple
		42	Patah tulang leher
		43	Patah tulang terbuka
		44	Patah tulang tertutup
		45	Periappendicullata infiltrate
		46	Peritonitis generalisata
		47	Phlegmon dasar mulut
		48	Priapismus
		49	Prolaps recti
		50	Rectal bleeding

NO.	BAGIAN		DIAGNOSA
		51	Ruptur otot dan tendon
		52	Strangulasi penis
		53	Tension pneumothoraks
		54	Tetanus generalisata
		55	Torsio testis
		56	Tracheo esophagus fistel
		57	Trauma tajam dan tumpul daerah leher
		58	Trauma tumpul abdomen
		59	Traumatik amputasi
		60	Tumor otak dengan penurunan kesadaran
		61	Unstable pelvis
		62	Urosepsi
III	Kardio-vaskular	1	Aritmia
		2	Aritmia dan shock
		3	Cor Pulmonale decompensata yang akut
		4	Edema paru akut
		5	Henti jantung
		6	Hipertensi berat dengan komplikasi (hipertensi encephalopati, CVA)
		7	Infark Miokard dengan komplikasi (shock)
		8	Kelainan jantung bawaan dengan gangguan ABC (<i>Airway Breathing Circulation</i>)
		9	Kelainan katup jantung dengan gangguan ABC (<i>airway Breathing Circulation</i>)
		10	Krisis hipertensi
		11	Miokarditis dengan shock
		12	Nyeri dada
		13	Sesak nafas karena payah jantung
		14	Syncope karena penyakit jantung
IV	Kebidanan	1	Abortus

NO.	BAGIAN		DIAGNOSA
		2	Distosia
		3	Eklampsia
		4	Kehamilan Ektopik Terganggu (KET)
		5	Perdarahan Antepartum
		6	Perdarahan Postpartum
		7	Inversio Uteri
		8	Febris Puerperalis
		9	Hyperemesis gravidarum dengan dehidrasi
		10	Persalinan kehamilan risiko tinggi dan atau persalinan dengan penyulit
V	Mata	1	Benda asing di kornea mata / kelopak mata
		2	Blenorrhoe/ Gonoblenorrhoe
		3	Dakriosistisis akut
		4	Endoftalmitis/panoftalmitis
		5	Glaukoma : a. Akut b. Sekunder
		6	Penurunan tajam penglihatan mendadak : a. Ablasio retina b. CRAO c. Vitreous bleeding
		7	Selulitis Orbita
		8	Semua kelainan kornea mata : a. Erosi b. Ulkus / abses c. Descemetolisis
		9	Semua trauma mata : a. Trauma tumpul b. Trauma fotoelektrik/ radiasi c. Trauma tajam/tajam tembus
		10	Trombosis sinus kavernosis
		11	Tumor Orbita dengan perdarahan

NO.	BAGIAN		DIAGNOSA
		12	Uveitis/ skleritis/iritasi
VI	Paru-paru	1	Asma bronchitis moderate severe
		2	Aspirasi pneumonia
		3	Emboli paru
		4	Gagal nafas
		5	Injury paru
		6	Massive hemoptisis
		7	Massive pleural effusion
		8	Oedema paru non cardiogenic
		9	Open/closed pneumothorax
		10	P.P.O.M Exacerbasi akut
		11	Pneumonia sepsis
		12	Pneumothorax ventil
		13	Reccurent Haemoptoe
		14	Status Asmaticus
		15	Tenggelam
VII	Penyakit Dalam	1	Demam berdarah dengue (DBD)
		2	Demam tifoid
		3	Difteri
		4	Disequilibrium pasca HD
		5	Gagal ginjal akut
		6	GEA dan dehidrasi
		7	Hematemesis melena
		8	Hematochezia
		9	Hipertensi maligna
		10	Keracunan makanan
		11	Keracunan obat
		12	Koma metabolic
		13	Leptospirosis
		14	Malaria

NO.	BAGIAN		DIAGNOSA
		15	Observasi shock
VIII	THT	1	Abses di bidang THT & kepala leher
		2	Benda asing laring/trachea/bronkus, dan benda asing tenggorokan
		3	Benda asing telinga dan hidung
		4	Disfagia
		5	Obstruksi jalan nafas atas grade II/ III Jackson
		6	Obstruksi jalan nafas atas grade IV Jackson
		7	Otalgia akut (apapun penyebabnya)
		8	Parese fasialis akut
		9	Perdarahan di bidang THT
		10	Syok karena kelainan di bidang THT
		11	Trauma (akut) di bidang THT ,Kepala dan Leher
		12	Tuli mendadak
		13	Vertigo (berat)
IX	Syaraf	1	Kejang
		2	Stroke
		3	Meningo enchepalitis